



Peningkatan Pemahaman tentang Tumbuhan Melalui Aktivitas Berkebun pada Anak Usia Dini di TK Tenripakkua Kabupaten Bone

Putri Damayanti^{*1}, Irwandi Rahmat², Rezki³, Nurlaeliana⁴, Hasmatang⁵

^{*1345}Biologi, FST, Universitas Sibatokkong Mambo Email:

puthedamayantii@gmail.com

^{*2} Pendidikan IPA, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

**Corresponding author:* Putri Damayanti¹

This is an open access article distributed under the Creative Commons

Attribution License CC-BY-NC-4.0 ©2022 by author



(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Anak Usia Dini merupakan masa dimana anak akan lebih peka untuk menerima berbagai rangsangan yang diberikan. Setiap anak yang lahir pasti memiliki potensi, oleh karena itu sedari kecil mereka harus diberikan stimulus terhadap semua potensi kecerdasan anak baik fisik maupun mental. Pengenalan tumbuhan melalui aktivitas berkebun untuk anak usia dini digunakan sebagai salah satu pembelajaran untuk merangsang perkembangan anak karena tumbuhan merupakan media pembelajaran yang sangat mudah ditemukan di lingkungan sekitar sehingga memudahkan anak dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Hal ini akan memudahkan anak dalam mengenal serta memahami pentingnya tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari dan juga merangsang kemampuan berpikir anak. Pengabdian ini dilakukan di TK Tenripakkua Kabupaten Bone. Media tanah dalam pot juga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan berkebun pada lahan yang tidak luas. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat adalah metode sosialisasi dan demonstrasi. Antusias yang tinggi di tunjukkan oleh siswa ketika berkebun dan mampu membedakan bagian-bagian tumbuhan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Berkebun, Tumbuhan

Abstract: Early Childhood is a period when children will be more sensitive to receive various stimuli given. Every child born must have potential, therefore, from a young age they must be given a stimulus for all potential intelligence of children both physically and mentally. Introduction to plants through gardening activities for early

childhood is used as one of the lessons to stimulate children's development because plants are learning media that are very easy to find in the surrounding environment making it easier for children to interact directly with the surrounding environment. This will make it easier for children to recognize and understand the importance of plants in everyday life and also stimulate children's thinking skills. This service was carried out at TK Tenriapakkua. Media soil in pots can also be used for gardening activities on land that is not large. The methods used in community service are socialization and demonstration methods. High enthusiasm was shown by students when gardening and being able to distinguish the parts of plants.

Keywords: Early Childhood, Gardening, Plants

PENDAHULUAN

Tumbuhan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Dimulai dari peran tumbuhan dalam menghasilkan oksigen yang sangat penting dalam proses respirasi makhluk hidup dan juga sebagai sumber makanan sehat untuk di konsumsi sehari-hari. Dengan mengenalkan tumbuhan sedari kecil kepada anak, hal ini bisa mengajarkan anak untuk lebih menjaga dan menghargai lingkungan sekitarnya. Tumbuhan dapat digunakan sebagai objek untuk mengajarkan secara nyata mengenai lingkungan sekitar kepada anak, mengamati bagian-bagian morfologi dari tumbuhan, mengasah keterampilan berpikir anak dengan menghadirkan rasa ingin tahu anak mengenai tumbuhan (Rahma, 2019).

Anak usia dini merupakan masa keemasan dalam sepanjang perkembangan manusia, masa dimana anak akan mengalami pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga siap menerima tantangan yang diharapkan akan memunculkan pola perilaku sehari-hari (Ariyanti, 2016). Setiap anak yang lahir pasti memiliki potensi, oleh karena itu sedari kecil mereka harus diberikan stimulus terhadap semua potensi kecerdasan anak baik fisik maupun mental. Melalui proses pembelajaran yang terencana serta juga menyenangkan, melalui pembiasaan dan keteladanan secara berkesinambungan diharapkan dapat secara optimal untuk membangun potensi setiap anak. Menurut (Maghfiroh & Suryana, 2021) anak usia dini merupakan anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik sehingga pola pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Aspek yang harus diperhatikan dalam perkembangan anak adalah moral spirit, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, seni dan komunikasi.

Salah satu pola pembelajaran yang dapat diberikan kepada anak usia dini adalah dengan aktivitas berkebun untuk mengenalkan dunia tumbuh-tumbuhan. Anak akan belajar mengenai tumbuhan dengan konsep yang sederhana agar lebih mudah memahami dan lebih tertarik terhadap lingkungan disekitarnya. Aktivitas berkebun juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu sehingga anak akan lebih antusias untuk melakukan aktivitas di luar ruangan. Sama halnya yang dikemukakan oleh (Fitriah et al., 2021) bahwa aktivitas berkebun dapat menstimulasi kemampuan motorik, sensorik, perkembangan kognitif serta juga kemampuan anak dalam berinteraksi dalam kelompok. Kegiatan ini juga akan menambah pengalaman anak dengan bersentuhan langsung dengan lingkungan, melihat langsung proses bagaimana

cara menanam tumbuhan, dan dapat menambah wawasan anak mengenai dunia tumbuhan. Hal ini erat hubungannya dengan perkembangan kognitif yaitu kemampuan berpikir seseorang. Perkembangan kognitif merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar yang penting untuk anak usia dini agar mampu mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh (Amperawati et al., 2023).

Kegiatan berkebun merupakan salah satu media pembelajaran yang diberikan agar dapat memberikan rangsangan kepada pertumbuhan serta perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar anak siap untuk memasuki Pendidikan yang lebih lanjut (Fransiska et al., 2022). Kegiatan ini juga sebagai proses pembelajaran agar anak dapat mengenal bagaimana bentuk dari bagian-bagian tumbuhan dimulai dari daun, batang, akar, bunga dan buah serta biji dengan menggunakan konsep yang sederhana dan juga menyenangkan. Sama halnya pada penelitian (Wahono et al., 2018) kecenderungan yang terlihat adalah anak-anak semangat mengikuti pembelajaran anak menjadi aktif dalam prosesnya, mampu mengikuti intruksi yang diberikan oleh pendamping dan juga guru.

Mengingat pentingnya aktivitas diluar kelas untuk anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak, maka aktivitas berkebun bisa menjadi salah satu media pembelajaran pada siswa/siswi TK Tenripakkua yang terletak di kec. Tanete Riattang Barat kabupaten Bone. TK Tenripakkua tidak memiliki lahan yang cukup luas untuk berkebun sehingga jenis-jenis tumbuhan masih kurang sehingga anak tidak bisa belajar secara langsung untuk mengenal tumbuh-tumbuhan. Namun kurangnya lahan tidak berarti kegiatan berkebun tidak bisa dilaksanakan. Media tanah dalam pot juga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan berkebun pada lahan yang tidak luas.

METODE

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di TK Tenripakkua Kabupaten Bone dilakukan dalam 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada kegiatan pengabdian ini menggunakan 2 metode, yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi. Seluruh kegiatan dilakukan dengan konsep yang sederhana dan menyenangkan agar memudahkan siswa untuk memahami informasi yang diberikan dan juga menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk para siswa.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dimulai menyusun perencanaan mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dengan menentukan masalah yang akan diangkat dalam kegiatan pengabdian dan tujuan apa yang akan dicapai setelah melaksanakan pengabdian ini. Merancang susunan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dengan menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan berkebun yang akan dilakukan oleh siswa TK Tenripakkua.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dimulai dengan pengenalan diri oleh tim pengabdian kepada para siswa. Kemudian menggunakan Metode ceramah menjelaskan kepada siswa mengenai betapa pentingnya tumbuhan untuk kehidupan manusia dan lingkungan sekitar, mengajak siswa/siswi untuk mengetahui lebih dalam tentang bagian-bagian morfologi dari tumbuhan dengan menggunakan tumbuhan yang lengkap dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji sebagai alat peraga sehingga peserta didik bisa secara langsung melihat bagian-bagiannya.

Siswa juga diajak langsung untuk maju kedepan menunjukkan langsung bagian-bagian dari tumbuhan untuk melatih kepercayaan diri anak dan mengajak siswa untuk bercerita mengenai pengalaman mereka berkebun bersama orang tua. Selain itu, untuk membuat suasana kelas jadi lebih menyenangkan siswa juga diajak untuk bernyanyi bersama lagu “Kebunku”.

Metode kedua yaitu demonstrasi cara berkebun dengan mengajak siswa/siswi untuk menanam langsung tumbuhan dalam media tanah di dalam pot. Siswa/siswi dibagi dalam beberapa kelompok dan didampingi oleh masing-masing 1 pendamping. Siswa/siswi akan diperkenalkan alat-alat yang digunakan untuk berkebun lalu kemudian diberikan arahan dan ditunjukkan langsung proses bagaimana cara menanam yang benar sehingga mereka dapat mengikuti intruksi yang di berikan. Kegiatan ini juga akan mengajarkan siswa/siswi lebih mengeksplor dunia tumbuhan dengan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka sehingga hal ini dapat melatih cara berpikir anak.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh siswa TK Tenripakkua. Pada tahap ini akan diadakan sesi tanya jawab kepada siswa atas kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu juga siswa juga diingatkan kembali untuk merawat tanaman yang telah di tanam dengan selalu di beri air setiap hari agar tanaman dapat tumbuh dengan baik.

Pengabdian ini berlangsung pada bulan Mei 2023 dan TK Tenripakkua sebagai Mitra yang bertempat di Kec. Tanete Riantang Barat kabupaten Bone. Jumlah peserta didik sebanyak 26 orang dan juga melibatkan 3 orang guru.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengenalkan pada siswa TK Tenripakkua yang merupakan anak usia dini mengenai tumbuhan serta pentingnya tumbuhan dalam kehidupan manusia sehari-hari. anak juga diajak untuk melakukan kegiatan berkebun agar bisa memberikan stimulus pada perkembangan kognitif anak yaitu mengembangkan cara berpikir anak. kegiatan diawali dengan metode ceramah yang dilakukan di dalam kelas, yaitu memberikan informasi kepada anak mengenai tumbuhan dengan menggunakan tumbuhan langsung sebagai alat peraga lebih memudahkan anak dalam memahami dan mengenali bagian-bagian tumbuhan. Namun sebelumnya anak-anak di berikan pemahaman dulu

mengenai apa itu tumbuhan, serta bagaimna peran tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Anak juga antusias ketika maju ke depan kelas untuk menunjuk langsung bagian-bagian tumbuhan di depan teman-teman yang lain. Kegiatan ini diselingi dengan bernyanyi bersama agar menambah semangat anak-anak dan juga membuat dalam kegiatan ini lebih menyenangkan bagi anak-anak.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan diluar kelas yaitu berkebun. Pertama-tama anak akan dibagi kedalam beberapa kelompok dengan didampingi 1 orang pendamping dan kemudian diperkenalkan terlebih dahulu pada alat-alat yang akan digunakan untuk berkebun serta tanaman yang akan ditanam. Terlihat dari antusias anak-anak, semua menunjukkan semangat dalam melakukan kegiatan ini. Semua anak mampu mengikuti intruksi yang diberikan dan paham setiap langkah yang dilakukan dalam proses menanam. Setelah melakukan kegiatan berkebun, terakhir anak di arahkan untuk mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun.

Hasil dari kegiatan berkebun ini, anak-anak lebih paham mengenai tumbuhan. Anak-anak juga lebih mengenal mengenai buah-buahan, sayur-sayuran serta tumbuhan lain yang ada disekitarnya. Selain itu anak-anak juga mampu mengenali bagian-bagian dari tumbuhan, yaitu daun, batang, akar, buah, bunga serta biji. Dan juga anak-anak memahami pentingnya tumbuhan untuk kelangsungan hidup manusia.

Berikut adalah foto hasil kegiatan berkebun yang dilaksanakn oleh siswa/siswi TK Tenripakkua Bersama dengan guru dan juga Tim Pengabdi.



Gambar 2. Foto Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim dosen UNSIMA di TK Tenripakkua Kabupaten Bone telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai target luaran. Pengenalan tumbuhan melalui aktivitas berkebun sebagai media pembelajaran sangat membantu anak-anak dalam belajar mengenal tumbuhan dengan cara yang menyenangkan dan juga mudah untuk dipahami.

Pengenalan tumbuhan diawali dengan menunjukkan langsung bagian-bagian tumbuhan secara lengkap dimulai dengan daun, batang, akar, buah serta biji. Hal ini akan memudahkan pada anak dalam mengenal tumbuhan serta mengingat bagian-bagian tumbuhan. Selain itu disela-sela kegiatan diselingi dengan kegiatan bernyanyi lagu Kebunku, dimana dengan bernyanyi akan memudahkan anak secara langsung mengenal lingkungan sekitarnya dan juga bagaimana interaksi kita dengan lingkungan. Hal ini mengacu pada pengalaman serta pengetahuan lingkungan yang akan mempengaruhi kecerdasan naturalis (Meilia et al., 2023).

Pengenalan tumbuhan akan mendorong anak untuk lebih tertarik berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan merupakan komponen utama dalam proses perkembangan pola pikir anak dengan mendorong kemampuan observasi dan juga mengklasifikasi secara kreatif dengan lingkungannya (Kusumawardhany et al., 2023). Kegiatan berkebun mampu menstimulasi keterampilan anak dalam membandingkan dan mengklasifikasi tumbuhan (Mirawati & Nugraha, 2017). Contohnya anak-anak dapat membedakan tumbuhan yang termasuk dalam sayur-sayuran dan buah-buahan serta tanaman apa saja yang biasanya dimasak oleh ibu mereka di rumah. Melalui kegiatan berkebun akan membantu anak untuk lebih cepat memahami lingkungan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan. Hal ini ditunjukkan dengan antusias anak-anak dalam menanam tumbuhan dengan media pot. Anak-anak yang telah dibagi beberapa kelompok bersama-sama menanam, dimulai dengan mengisi pot dengan tanah yang kaya dengan zat hara yang dibutuhkan tanaman lalu menanam tanaman menggunakan sekop kecil lalu kemudian terakhir tidak untuk menyiram tanaman agar bisa tumbuh dengan baik. Seluruh rangkaian kegiatan dapat diikuti oleh siswa siswi TK Tenripakkua dengan lantang dan penuh dengan semangat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yaitu pengenalan tumbuhan melalui kegiatan berkebun pada anak usia dini di TK Tenripakkua Kabupaten Bone berjalan dengan baik dan lancar. Pengenalan tumbuhan melalui aktivitas berkebun memudahkan anak dalam mengenal bagian-bagian tumbuhan yaitu daun, batang, akar, buah, bunga, biji dan dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak serta lebih mendekatkan anak dengan lingkungan sekitar agar bisa menumbuhkan sikap menjaga lingkungan. Dengan metode yang sederhana dan menyenangkan akan memudahkan anak dalam menerima pelajaran dan juga meningkatkan antusias anak dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak TK Tenripakkua yang telah memberi kesempatan untuk melakukan Pengabdian kiranya dapat bermanfaat kepada sekolah dan peserta didik. Ucapan

terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sipatokkong Mambo, serta rekan-rekan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Amperawati, L., Harti, U., Muniroh, D., & Priyanti, N. (2023). *Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Pembelajaran Area*. 4(1), 47–52.
- Ariyanti, T. (2016). PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK. *JURNAL DINAMIKA PENDIDIKAN DASAR VOLUME 8, NO 1, Maret 2016 : 50 - 58*, 8, 50–58. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Fitriah, N., Elfarisna, E., Putri, D. I., Sukrianto, S., Nur, N., Vitasari, P. D. K., & Kismawati, D. (2021). Pengenalan Aktivitas Berkebun sebagai Media Pembelajaran terhadap Perkembangan Kognitif (Pengenalan Sains) pada Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10677>
- Fransiska, Sudarto, & Adpriyanti. (2022). PENGENALAN BOTANI MELALUI AKTIVITAS BERKEBUN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI TK LABORATORIUM PERSADA KHATULISTIWA. *Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 77–86. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/absa/article/view/2038>
- Kusumawardhany, F. R., Erika, Melati, V., Amanda, K., Dityaprima, P. A., Subchan, R. A., Goutama, M. R., & Purbaningrum, D. G. (2023). Penerapan Metode Farming Gardening Project dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *JSIM : Jurnal Sosial Dan Pendidikan*, 3(6), 436–445. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Meilia, F., Fadillah, N., Fauziah, S., Wahyu, U., Nst, K., & Sitorus, M. (2023). *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 05(02), 2222–2230.
- Mirawati, & Nugraha, R. (2017). MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK USIA DINI MELALUI AKTIVITAS BERKEBUN. *EARLY CHILDHOOD : JURNAL PENDIDIKAN*, 1(1), 13–27. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.50>
- Rahma, A. (2019). *PENGENALAN BOTANI UNTUK ANAK USIA DINI* (Issue August). <https://www.researchgate.net/publication/335352914>
- Wahono, Asy'ari, & Abidin, R. (2018). Botani Sebagai Media Edukasi Upaya Mengembangkan Pengetahuan Lingkungan Sejak Dini Pada Siswa Tk Aisyiyah 52 Surabaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper “Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas*, 2655–6189, 270–278.